

**DAMPAK IMPLEMENTASI KERJASAMA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA TERHADAP PERKEMBANGAN
PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ULFA LAILA AMELIA
NIM. 1804110241

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
TAHUN AJARAN 2022 M / 1444 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : DAMPAK IMPLEMENTASI KERJASAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALANGKA RAYA TERHADAP
PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI
KOTA PALANGKA RAYA

NAMA : ULFA LAILA AMELIA
NIM : 1804110241
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)


Palangka Raya, 12 Oktober 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



Muhammad Zainal Arifin, M. Hum
NIP. 197506202003121003

Pembimbing II



Mohammad Jamaludin, M.H
NIP. 198908262019031005

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 197404232001121001

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam


Dr. Itsla Yunisya Aviva, M.Esy
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal: Mohon diuji skripsi
Saudari Ulfa Laila Amelia

Palangka Raya, 22 Oktober 2022
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ulfa Laila Amelia
NIM : 1804110241
Judul : **DAMPAK IMPLEMENTASI KERJASAMA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
TERHADAP PERKEMBANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI KOTA PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Muhammad Zainal Arifin, M. Hum
NIP. 197506202003121003

Pembimbing II


Mohammad Jamaludin, M.H
NIP. 198908262019031005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "DAMPAK IMPLEMENTASI KERJASAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA (IAIN) PALANGKA RAYA TERHADAP PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALANGKA RAYA". Oleh Ulfa Laila Amelia, NIM : 1804110241 telah dimunaqasahkan oleh tim *munaqasah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Senin


Tanggal : 31 Oktober 2022

Palangka Raya, 03 November 2022

TIM PENGUJI

1. **Jelita, M.SI**
(Ketua Sidang/Penguji) (.....)
2. **Muhammad Noor Sayuti, M.E**
(Penguji I) (.....)
3. **Muhammad Zainal Arifin, M. Hum**
(Penguji II) (.....)
4. **Mohammad Jamaludin, M.H.**
(Penguji/Sekretaris) (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 197404232001121001

Dampak Implementasi Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya

ABSTRAK

Oleh: Ulfa Laila Amelia
NIM. 1804110241

IAIN Palangka Raya merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Kalimantan Tengah. Sinergi perguruan tinggi Islam sebagai sumber literasi perbankan syariah dengan bank syariah merupakan salah satu solusi untuk mendorong perkembangan perbankan syariah di kota Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kerjasama antara IAIN Palangka Raya dengan Perbankan Syariah untuk mendukung perkembangan Perbankan Syariah dan dampak kerjasama yang dilakukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dengan Perbankan Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya sebagai satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Kalimantan Tengah memiliki dampak implementasi kerjasama antara lain yaitu: 1) implementasi kerjasama yang dilakukan antara IAIN dengan Bank Syariah berperan aktif seperti adanya Sumber Daya Manusia yang Kompeten dalam bidang perbankan Syariah serta menambah jumlah nasabah dan jaringan kerja, 2) dampak dalam kerjasama yang dilaksanakan positif, dapat dilihat dari kerjasama yang dilakukan yaitu saling menguntungkan.

Kata kunci : Dampak, Implementasi, Kerjasama, Bank Syariah, PTKIN

*The Impact of the Implementation of Cooperation of Palangka Raya
State Islamic Institute (IAIN) on the Development of Sharia Banking
in Palangka Raya*

ABSTRACT

By: Ulfa Laila Amelia
NIM. 1804110241

IAIN Palangkaraya is a single State Islamic Institute in Central Kalimantan. The synergy of Islamic institutes as a source of Islamic banking literacy with Islamic banks is one solution to encourage the development of Islamic banking in Palangka Raya. The purpose of this study was to find out how the implementation of the collaboration between IAIN Palangka Raya and Islamic Banking to support the development of Islamic Banking and the impact of the collaboration between the Palangka Raya State Islamic Institute (IAIN) and Islamic Banking.

The research method used in this research is descriptive qualitative, the data in this research obtained from primary and secondary data. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The technique of data analysis was using data reduction techniques, data presentation and verification.

The findings indicate that IAIN Palangka Raya as the single State Islamic Institute in Central Kalimantan has the impact of implementing cooperation, among others: 1) the implementation of cooperation between IAIN and Islamic Banks has an active role such as the existence of human resources. Competent Humans for Islamic banking as well as increasing the number of employees and networks, 2) the impact of the cooperation is positive, it can be seen from the collaboration that is mutually beneficial.

Keywords: Impact, Implementation, Cooperation, Islamic Bank, State Islamic University (PTKIN)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala (SWT) yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Implementasi Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya” dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallallahu'alahi Wasallam beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, terutama peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yang Terhormat:

1. Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
2. Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya;
3. Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E, Sy, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam;

4. Fadiah Adlina, M.Pd.I, selaku ketua program studi Perbankan Syariah selama peneliti menjalani perkuliahan;
5. M. Zainal Arifin, M.Hum, selaku pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik yang selalu membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, pikiran dan penjelasan kepada peneliti;
6. Mohammad Jamaludin, M.H Selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada peneliti;
7. Dosen-dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dan juga pelayanan akademik;
8. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, berkat do'a dan motivasinya yang tiada henti dari mereka sampai selesainya skripsi ini;
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa FEBI tahun angkatan 2018 khususnya kelas D yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa kepada peneliti;
10. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga Allah SWT melimpahkan

rahmat dan karunia-Nya serta balasan kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Oktober 2022

Peneliti,

Ulfa Laila Amelia

NIM. 1804110241



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ulfa Laila Amelia
NIM : 1804110241
Program Studi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : Strata Satu/S1

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Bahwa skripsi ini dengan judul “DAMPAK IMLEMENTASI KERJASAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA TERHADAP PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PALANGKA RAYA” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak tepat sesuai dengan etika keilmuan. Jika ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 22 Oktober 2022

Yang membuat Pernyataan



Ulfa Laila Amelia
NIM. 1804110241

MOTTO

لَأَنْفُسِكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَحْسَنُكُمْ إِنَّ

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” (QS. Al-Isra:7)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur as sefala ridho Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.

Terimakasih yang tak terhingga ku persembahkan kepada ibu dan ayah yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan kebaikan demi kebaikan untuk ku. Terimakasih kepada kakak ku Akhmad Mu'arif Widodo, Mba ku Wahyu Nurhayati serta kedua keponakan ku Alike dan Rafan yang selalu memberikan semangat dan memberikan kebahagiaan.

Kepada orang-orang yang aku sayangi, yang telah memberikan waktunya untuk membantuku, menemaniku, memberikan masukan dan saran serta memberikan semangat luar biasa, terima kasih Gigih Gunawa Pandu Pratana, Alya Safitri, Madinatul Aulia Rahmah, Annastasya, Rachmita Dwi Nindya Azzahra, Noorhasanah.

Tak lupa kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas D Angkatan 2018, semoga selalu terjalin tali silaturahmi yang baik antara kita semua, aamiin.

Teruntuk almameter kampus ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN

Palangka Raya, terimakasih untuk segala pembelajaran dan pengalamannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

ـَـ	Fathah	ditulis	a
-----	--------	---------	---

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. an kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut annya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	13
1. Kerjasama.....	13
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	14

a.	Pendidikan dan Pengajaran	14
b.	Penelitian dan Pengembangan	15
c.	Pengabdian kepada Masyarakat.....	15
3.	Peran	16
a.	Pengertian Peran	16
b.	Jenis Peran	17
4.	Bank Syariah	18
a.	Tujuan	19
b.	Fungsi	20
5.	Implementasi	21
6.	Dampak	22
a.	Dampak Positif	23
b.	Dampak Negatif.....	23
C.	Kerangka Pikir.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN	26
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	28
1.	Objek Penelitian	28
2.	Subjek Penelitian	28
D.	Teknik Pengumpulan Data	29
E.	Pengabsahan Data.....	32
F.	Teknik Analisis Data.....	32
G.	Sistematika Penulisan.....	33
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	34
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1.	Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.....	34
2.	Profil Singkat FEBI IAIN Palangka Raya	37
3.	Profil Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)	40
B.	Penyajian Data Penelitian.....	42
C.	Analisis Data	56
BAB V	PENUTUP	60
A.	Kesimpulan.....	60

B. Saran60

DAFTAR PUSTAKA 62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....38



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.2 Informan.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di wilayah Asia Tenggara. Pengembangan ekonomi Islam telah dimasukkan kedalam kerangka besar kebijakan ekonomi di Negara Indonesia. Peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi Negara. Bank juga dapat dikatakan darahnya perekonomian suatu Negara. Semakin maju Negara tersebut maka semakin besar bank berperan dalam pengendalian Negeranya. Artinya semakin dibutuhkan pemerintah dan juga masyarakat keberadaan bank untuk penunjang kemajuan di suatu Negara.

Sebagai langkah konkrit upaya pengembangan perbankan Syariah di Indonesia, maka Bank Indonesia telah merumuskan sebuah Grand Strategi Pengembangan Pasar Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yaitu mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadist.¹ Bank syariah sebagai bank yang menjalankan operasionalnya dengan tidak mengandalkan bunga, karena perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari Ekonomi Syariah.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang melahirkan lulusan dengan ilmu Perbankan

¹Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002, h. 593.

Syariah di Kalimantan Tengah. Jejak perjalanan perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) bermula dari sebuah lembaga yang sekaligus menjadi bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian, setelah adanya penandatanganan yang dilakukan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2014, STAIN Palangka Raya berubah IAIN Palangka Raya.² IAIN Palangka Raya memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Pascasarjana yaitu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah (FSYA), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), yang terakhir Pascasarjana.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan Fakultas yang ada di IAIN Palangka Raya yang dahulu hanya ada program studi ekonomi syariah.³ Tetapi sekarang sudah terdapat 4 (empat) program studi antara lain, Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PBS), Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) dan Akuntansi Syariah (AKS). Perbankan Syariah adalah program studi yang mempelajari banyak ilmu seperti seluk-beluk perbankan, ekonomi syariah, analisis laporan keuangan, etika bisnis Islam, studi kelayakan bisnis, hukum perbankan, hingga pengetahuan tentang Ilmu Teknologi (IT). Dengan begitu lulusannya siap untuk masuk kedalam dunia kerja, terutama di perbankan syariah.

Perguruan Tinggi tidak terlepas dari keikutsertaan dalam pengenalan Perbankan Syariah kepada lingkungan sekitar, mulai dari keluarga hingga

²<https://www.iain-palangkaraya.ac.id/site/> (Online 29 Oktober 2021)

³<https://febi.iain-palangkaraya.ac.id/> (Online 29 Oktober 2021)

masyarakat umum. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya sebagai perguruan tinggi satu-satunya yang melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan kesyariahan di Kalimantan Tengah, diharapkan mampu bekerjasama dengan baik bersama Perbankan Syariah agar perkembangan Perbankan Syariah di Kota palangka Raya dapat meningkat dengan baik. Apakah kerjasama yang dilakukan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk terlaksananya kerjasama yang baik dan berkelanjutan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev). Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masalah-masalah, kesenjangan-kesenjangan maupun kekurangan-kekurangan atau ketidaksesuaian antara perencanaan program dengan realisasinya di lapangan, agar diberikan tindak lanjut atau perbaikan serta penyempurnaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk laporan tugas akhir “Dampak Implementasi Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya”.

B. Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai perkembangan Perbankan Syariah sangatlah luas, maka peneliti perlu membatasi pembahasan dalam skripsi ini. Penelitian ini dilakukan di IAIN Palangka Raya, dengan fokus penelitian adalah dampak implementasi kerjasama IAIN Palangka Raya terhadap

perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menentukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi kerjasama IAIN Palangka Raya dengan Perbankan Syariah untuk mendukung perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana dampak kerjasama tersebut terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis implementasi kerjasama IAIN Palangka Raya dengan Perbankan Syariah untuk mendukung perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya.
2. Mengetahui dan menganalisis dampak kerjasama tersebut terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan dapat menjadi bahan informasi serta referensi mengenai peran IAIN

Palangka Raya terhadap perkembangan perbankan Syariah di Kota Palangka Raya.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai peran Institut Agama Islam Negeri dalam perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya, baik secara teori maupun penerapannya.

b. Bagi IAIN Palangka Raya dan Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga masukan kepada IAIN Palangka Raya dan Perbankan Syariah dalam menjalin kerjasama yang lebih baik dan saling menguntungkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, terkhusus mengenai peran IAIN Palangka Raya terhadap perkembangan perbankan Syariah di kota Palangka Raya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan sebagai teori pendukung untuk menyusun konsep berpikir, sebagai bahan studi pembandingan hasil penelitian, dan yang paling penting adalah untuk menghindari adanya plagiarisme. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti memperoleh beberapa penelitian yang relevan, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Audi Rizki (2019) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, yang meneliti tentang “Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan”.⁴ Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana peran UNISI dalam perkembangan perbankan Syariah di Tembilahan.

Hasil dari penelitian ini adalah UNISI telah berupaya dalam mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Tembilahan, melalui dibukanya Prodi Ekonomi Syariah, seminar, dan penyebaran buletin Ekonomi Islam yang disebar dua kali jum'at. Adapun metode dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh bahan data dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisa buku-buku

⁴ Audi Rizki, “Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan”, Skripsi Tahun 2019.

yang berhubungan dengan penelitian ini, disamping itu juga mengambil bahan melalui observasi dan wawancara. Manfaat penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah dapat memperkaya kajian teori mengenai Bank Syariah serta sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing instansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Wachidah Yulianti (2019) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang meneliti tentang “Dukungan Perguruan Tinggi Islam Pada Perbankan Syariah di Indonesia”.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banya kas BLU yang ditempatkan pada Bank umum syariah, bagaimana perbandingannya dengan bank umum konvensional dan apakah terdapat perbedaan rata-rata kas yang ditempatkan pada bank umum Syariah dan bank umum konvensional selama tahun 2014 sampai dengan 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat trend peningkatan pendapatan kas BLU UIN Syarif Hidayatullah di Bank Umum Syariah selama tahun 2014 sampai dengan 2017 dan terdapat perbedaan rata-rata penempatan kas pada bank umum konvensional dan bank umum Syariah.

Metode penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial dengan metode *independent t test*. Manfaat penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah dapat memperkaya kajian teori mengenai bank syariah, serta sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing instansi.

⁵ Nur Wachidah Yulianti, “Dukungan Perguruan Tinggi Islam Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, Skripsi Tahun 2019.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Pristi Miranti (2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang meneliti tentang “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah mengenai bank syariah itu sendiri dan untuk mengetahui peran dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dalam memberikan sosialisasi kepada keluarga mereka mengenai ilmu yang didapat dari bangku kuliah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal karena setiap mahasiswa memiliki peran dalam mengutamakan partisipasi seorang anak terhadap keluarganya untuk saling berinteraksi kepada keluarga.

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder, dan teknik dalam pengumpulan datanya diperoleh dari perpustakaan dan wawancara. Kemudian dianalisis lebih lanjut dan diambil suatu kesimpulan. Manfaat

⁶ Mutiara Pristi Miranti, “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”, Skripsi Tahun 2019.

penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah dapat memperkaya kajian teori mengenai peran, serta sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing instansi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Meri Yuliani dan Dian Meliza (2019) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), yang meneliti tentang “Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan”.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi mahasiswa perbankan Syariah UNIKS untuk menabung di bank Syariah Teluk Kuantan serta faktor pendukung dan penghambat partisipasi mahasiswa perbankan Syariah UNIKS untuk menabung di bank Syariah Teluk Kuantan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya partisipasi mahasiswa program studi perbankan Syariah yang menabung di bank Syariah, karena hanya sedikit mahasiswa perbankan Syariah yang menabung di bank Syariah Teluk Kuantan akan tetapi semuanya sudah menggunakan jasa perbankan hanya saja dalam pembayaran uang kuahtunggal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Manfaat penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah dapat

⁷ Meri Yuliani dan Dian Meliza, “Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan”, Skripsi Tahun 2019.

memperkaya kajian teori mengenai bank Syariah serta sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing instansi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah Ayu Aulia (2021) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang meneliti tentang “Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare serta bagaimana peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam mendorong perkembangan Bank Syariah Indonesia di kota Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan BSI di kota Parepare. Jika melihat dari pengetahuan masyarakat kota parepare tentang keberadaan BSI telah baik. Namun masih banyak masyarakat kota Parepare yang tidak menggunakan produk BSI karena masih kurangnya pemahaman dan telah terlebih dahulu menggunakan bank konvensional. Kedua, Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam mendorong perkembangan Bank Syariah Indonesia di kota Parepare antara lain yaitu: Sebelum berubahnya menjadi BSI yaitu pada saat masih BNI Syariah menyediakan tempat sosialisasi pada kegiatan seminar perbankan Syariah yang diadakan oleh FEBI di aula IAIN Parepare, bekerjasama dalam membangun Bank Mini Syariah di FEBI, menyiapkan SDM yang

⁸ Lutfiah Ayu Aulia, “Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare”, Skripsi Tahun 2021.

berkompeten dalam bidang perbankan Syariah, serta menambah jumlah nasabah dan jaringan kerja pada BSI.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Manfaat penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah dapat memperkaya kajian teori mengenai peran serta sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing instansi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Audi Rizki: Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan. Tahun 2019	Persamaan penelitian Audi Rizki dengan penelitian peneliti yaitu tentang mendorong perkembangan Perbankan Syariah.	Pada penelitian Ari Desri Waldi tentang upaya yang dilakukan lembaga. Sedangkan pada penelitian peneliti tentang dampak implementasi kerjasama lembaga.
2.	Penelitian Nur Wachidah Yulianti: Dukungan Perguruan Tinggi Islam Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Tahun 2019	Persamaan penelitian yang dilakukan Nur Wachidah Yulianti sama dengan peneliti yaitu pada keikutsertaan perguruan tinggi dalam mendukung perkembangan perbankan Syariah.	Penelitian yang dilakukan Agung Ramadhan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
3.	Penelitian Mutiara Pristi Miranti: Peran Mahasiswa	Persamaan penelitian Mutiara Pristi	Pada penelitian Mutiara Pristi

No	Nama, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga. Tahun 2019	Miranti dengan peneliti berfokus pada peran kampus dalam memajukan perbankan Syariah.	Miranti subjek penelitiannya kepada keluarga. Sedangkan pada penelitian peneliti subjeknya adalah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, serta yang menjadi informan yaitu Brans Manager BSI.
4.	Penelitian Meri Yuliani dan Dian Meliza: Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan. Tahun 2019	Persamaan penelitian Meri Yuliani dan Dian Meliza dengan penelitian peneliti yaitu membahas mengenai mahasiswa jurusan Perbankan Syariah	Pada penelitian Meri Yuliani dan Dian Meliza fokus penelitian pada mahasiswa. Sedangkan pada penelitian peneliti fokus penelitian pada lembaga.
5.	Penelitian Lutfiah Ayu Aulia: Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare. Tahun 2021	Persamaan penelitian Lutfiah Ayu Aulia dengan penelitian peneliti terletak pada peran perguruan tinggi dalam mengembangkan perbankan Syariah.	Pada penelitian Lutfiah Ayu Aulia mengacu pada optimalisasi peran. Sedangkan pada penelitian peneliti mengacu pada dampak implementasi kerjasama.

Sumber: Dibuat oleh peneliti, 2022

B. Landasan Teori

1. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyai, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan Bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.⁹

Kerjasama juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara Bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan Bersama. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu:¹⁰

- a) Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerjasama yang baik harus ada komunikasi yang baik antara dua orang atau lebih yang bekerjasama.
- b) Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses

⁹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994, h.156

¹⁰ Abdulsyani, h.158

tersebut tentu ada salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tujuan yang harus dicapai oleh kampus-kampus di Indonesia. Hal ini tidak hanya berlaku untuk mahasiswa, namun dosen dan bagian lain dari perguruan tinggi juga harus bekerja sama untuk melaksanakannya. Keberadaan Tri Dharma ini diharuskan untuk bisa mencetak sumber daya manusia yang terbaik. Melalui hal ini, mahasiswa tidak akan berfokus pada nilai akademik saja, namun juga pengembangan dan pengabdian. Hal ini tentu akan mendorong kreativitas, disiplin, mandiri, inovasi, dan hal penting lainnya.

Kewajiban yang harus diemban oleh seluruh elemen di perguruan tinggi ini harus dilaksanakan. Hal ini diperkuat dengan adanya dasar hukum yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pada UU ini, disebutkan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian. Berikut ini penjelasan Tri Dharma Perguruan Tinggi:¹¹

a. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam poin pertama ini sebagai sebuah institusi Pendidikan, perguruan tinggi harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Melalui Pendidikan dan pengajaran, terjadi transfer ilmu pengetahuan dari dosen kepada mahasiswanya. Peserta didik kemudian akan

¹¹ Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat (9).

mendapatkan pengetahuan yang akan berguna di masa depan. Pada poin ini, hal yang diajarkan tidak hanya terkait akademis saja tetapi dari segi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, dan lain-lain

b. Penelitian dan Pengembangan

Salah satu hal yang membedakan perguruan tinggi dengan institusi Pendidikan lainnya yaitu adanya penelitian dan pengembangan. Civitas akademika di perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa diwajibkan untuk menjalankan riset guna mengembangkan ilmu pengetahuan.

Penelitian dan pengembangan penting bagi kemajuan perguruan tinggi dan juga masyarakat. Melalui penelitian ini, akan dilakukan kajian terhadap banyak hal yang nantinya dapat berpengaruh kepada kebijakan. Selain itu, penelitian juga memungkinkan suatu ilmu untuk terus berkembang mengikuti kemajuan zaman.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Poin terakhir dari Tri Dharma perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa, civitas akademika di perguruan tinggi tidak hanya bisa fokus pada akademik saja namun juga perlu untuk pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat penting untuk dilakukan. Melalui pengabdian ini, elemen perguruan tinggi dapat memanfaatkan ilmu, pengetahuan, dan teknologi yang telah dikembangkan.

Masyarakat pun juga bisa mendapatkan manfaat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan.

3. Peran

a. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹² Peran didefinisikan sebagai aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹³

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 212-213

sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural seperti norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya. Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu kegiatan yang diharapkan oleh banyak orang terhadap seseorang yang memiliki kedudukan tertentu.

b. Jenis Peran

Peran dapat dibagi menjadi tiga jenis:¹⁵

- 1) Peran Aktif, Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- 2) Peran Partisipatif, peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- 3) Peran Pasif, suatu peran yang tidak dilakukan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

¹⁴ Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan*, 2002, h. 138

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 214

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang menggunakan prinsip Syariah islam sebagai dasar kegiatan operasionalnya. Sama halnya dengan bank konvensional, bank Syariah juga merupakan jenis lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan transaksi keuangan terlengkap di antara lembaga keuangan lainnya.¹⁶

Menurut Heri Sudarsono menyatakan bahwa, bank Syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹⁷

Menurut Muhammad Syafi'I Antonio menyatakan bahwa, Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah islam, yakni bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk disi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.¹⁸

¹⁶ Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia)*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010, h. 6

¹⁷ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia Cetakan 2, 2008, h. 42

¹⁸ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta; Gema Insan Press cetakan 2, 2007, h. 16

Untuk keperluan menabung, bank Syariah memiliki produk simpanan. Simpanan pada bank Syariah sedikit berbeda dari bank konvensional. Untuk keperluan investasi, bank juga menyediakan produk reksadana dan pembiayaan. Bank Syariah juga dapat menyalurkan zakat, infak, dan sedekah.

a. Tujuan

Bank Syariah memiliki tujuan sebagai berikut:¹⁹

1) Untuk mengupayakan konsep keadilan dalam sektor ekonomi

Melalui kegiatan investasi yang dilakukan oleh bank Syariah, harapannya agar meratakan pendapatan antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan demikian, kesenjangan yang terjadi tidak terlalu besar.

2) Untuk menghindari persaingan tidak sehat antar lembaga keuangan

Harapan dari berdirinya bank Syariah dapat menanggulangi kemandirian lembaga keuangan dari pengaruh gejolak moneter dalam dan luar negeri.

3) Untuk meningkatkan transaksi yang sesuai Syariat Islam

Dengan menyediakan pilihan produk dan layanan keuangan Syariah yang lebih beragam, secara langsung juga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan perbankan Syariah. Dengan demikian, transaksi akan terhindar dari riba ataupun unsur penipuan lain.

¹⁹ Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia)*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010, h. 7

4) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat

Dengan adanya produk pembiayaan bersistem Syariah, maka beban pembayaran bagi nasabah yang membutuhkan bantuan dana akan lebih mudah.

5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter

Dengan tidak menerapkan system bunga, harapannya bank Syariah dapat menekan laju inflasi serta negative-spread yang dihasilkan oleh penerapan system bunga tersebut.

b. Fungsi

Berikut adalah fungsi dari bank Syariah:²⁰

- 1) Manager Investasi, Bank Syariah sebagai pengelola kumpulan dana nasabah menentukan tinggi rendahnya bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah sebagai pemilik dana.
- 2) Investor, dengan menjadi manager investasi, bank Syariah juga melakukan kegiatan investasi. Tentunya investasi yang dipilih adalah yang sesuai dengan syariat Islam.
- 3) Jasa Keuangan, mengacu pada fungsi dasar yaitu sebagai layanan transaksi keuangan. Untuk menjalankan fungsi ini, bank Syariah senantiasa berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan baru yang semakin sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah.
- 4) Fungsi Sosial, untuk meaksanakan fungsi sosial ini bank Syariah memiliki dana CSR atau *Corporate Social Responsibility*.

²⁰ *Ibid*, h. 9

5. Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan penerapan atau pelaksanaan. Usman mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Menurut Syauckani dkk implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara konkrit ke masyarakat.²¹

Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administratif yang bertanggung jawab untuk melakukan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang

²¹ Syauckani, dkk, Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar cet III, 2006, h.295

terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan publik dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah.²²

Menurut peneliti, keberhasilan atau kegagalan suatu implementasi kebijakan dapat diukur dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan dan mengoprasionalkan program-program yang telah dirancangan sebelumnya.

6. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²³

Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang daikibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negaif maupun positif.²⁴

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah

²² Mustari Nuryanti, *Implementasi Kebijakan Publik*, Makasar: Membumi Publishing, 2013, h.57

²³ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2002, h. 243.

²⁴ Waralah Rd Cristo, *Pengertian Tentang dampak*, Jakarta: Alfabeta, 2008, h. 3

selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran di atas maka dapat dijabarkan kedalam dua pengertian yaitu:

a. Dampak Positif

Pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak Negatif

Pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

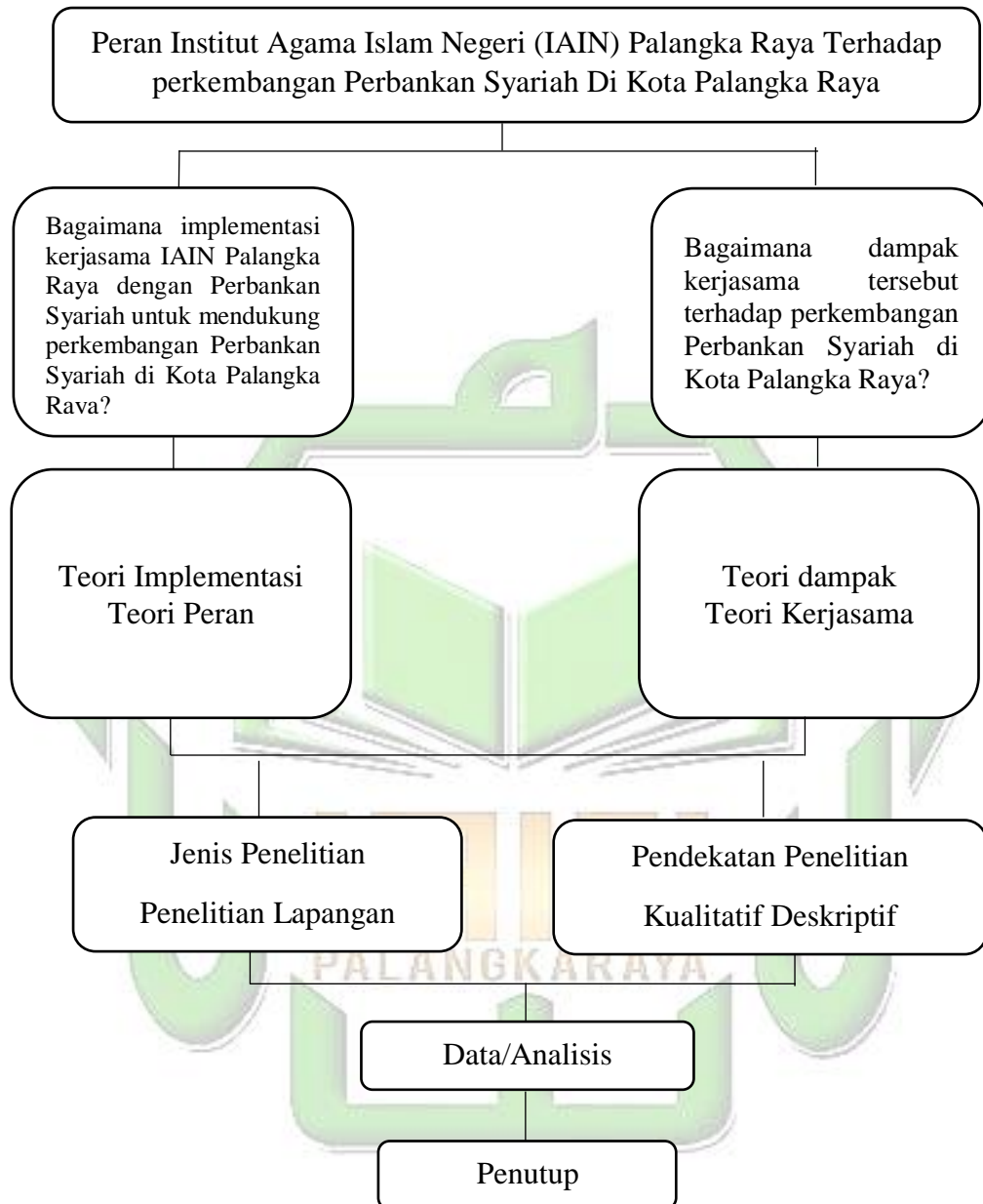
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan panduan untuk mendapatkan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Judul yang diangkat oleh peneliti adalah “Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya”. Dalam perkembangan perbankan Syariah di Kota Palangka Raya, tentunya terdapat kerjasama yang memiliki peran dalam hal tersebut khususnya dengan IAIN Palangka Raya sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang memiliki program studi perbankan Syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggambarkan kerangka pikir untuk mempermudah dalam memahami arah tujuan penelitian ini. Adapun kerangka pikir dapat dilihat pada sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya terhadap perkembangan perbankan Syariah di Kota Palangka Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi yang merupakan strategi dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengidentifikasi hakikat atau esensi dari pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Sasarannya adalah untuk memahami pengalaman sebagaimana yang disadari. Penelitian fenomenologi ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan partisipan melalui wawancara orang akan mengungkapkan makna pengalamannya.²⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis tersebut berupaya untuk mengungkapkan kenyataan yang ada dan sedang terjadi untuk dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode kualitatif yaitu mengembangkan teori dengan mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar. Hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan,

²⁵ Conny R. Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya, Cinibong: Grasindo, 2010, h. 82

foto, dokumen, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya untuk dianalisa sehingga mendapatkan hasil yang kualitatif.²⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dengan judul Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya adalah selama dua bulan, terhitung sejak bulan Agustus 2022 sampai Oktober 2022 setelah mendapatkan persetujuan judul pada seminar proposal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dan Bank Syariah Indonesia (BSI) Palangka Raya KC 1. Peneliti memilih lokasi Bank Syariah Indonesia Palangka Raya KC 1 dikarenakan berdasarkan observasi yang dilakukan di awal bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bekerjasama dengan BSI Palangka Raya KC 1.

²⁶ I Made Laut Mertha Jaya, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, h. 6

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah dasar dari persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori bersangkutan.²⁷

Objek penelitian ini yaitu dampak implementasi kerjasama Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya terhadap perkembangan perbankan syariah di Kota Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang melakukan suatu kegiatan tertentu dan menjadi contoh dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau disebut juga dengan *judgemental sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu situasi dimana peneliti memilih subjek untuk penelitiannya dengan pertimbangan tertentu.²⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palangka Raya, Dekan FEBI, Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama FEBI, serta yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Branch Manager BSI.

²⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 111

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 218

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer untuk memperoleh gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara. Data primer ini bersifat *up to date*, dan untuk mendapatkan data tersebut peneliti mengumpulkannya dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.²⁹ Melalui teknik ini peneliti melakukan pengamatan dan berbagai hal yang berkenaan dengan subjek penelitian maupun data yang ingin dikumpulkan.

Dalam observasi penelitian dilakukan secara langsung di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dan Bank Syariah Indonesia (BSI) Palangka Raya KC 1. Adapun data yang diperoleh dari observasi yaitu mengenai Dampak Implementasi Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya.

2. Wawancara

²⁹ Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020, h. 61

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara disebut juga proses komunikasi dan interaksi oleh karenanya antar responden dan pewawancara mensyaratkan adanya penggunaan simbol-simbol tertentu (misal bahasa) yang saling dapat dimengerti kedua belah pihak sehingga memungkinkan terjadinya aktivitas wawancara. Sedangkan interaksi sosial sangat diperhatikan karena ini terkait dengan kualitas perolehan data. Selain itu, situasi saat wawancara dan topik juga mempengaruhi kualitas data.

Macam-macam wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:³⁰

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- b. Wawancara semi terstruktur (*Semistructured Interview*), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menekan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014, h.72-74

- c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan instrumen-instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek dan informan. Teknik wawancara terstruktur bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai Dampak Implementasi Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah Di Kota Palangka Raya yaitu dengan cara bertatap muka secara langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palangka Raya, Dekan FEBI, Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama FEBI, serta yang menjadi informan yaitu Branch Manager BSI, maka dari itu wawancara tersebut dapat memperoleh jawaban dari subjek yang pada akhirnya diperoleh data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data

yang diperlukan.³¹ Adapun data yang didapatkan dari dokumentasi ialah tentang gambaran umum lokasi penelitian, catatan, dokumen, foto, informasi dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian. Cara ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga didapatkan hasil yang kredibel dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan IAIN Palangka Raya dan Bank Syariah Indonesia maupun gambar sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode melalui pengecekan hasil penelitian dengan Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross-check* data dengan fakta dari sumber lainnya menggunakan subjek yang berbeda sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian.
2. Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan data yang dianggap paling penting di antara data yang dianggap kurang penting.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet.IV, Jakarta: Kencana, 2010, h.121

3. Penyajian data, yaitu proses pengumpulan data-data yang telah diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata dan kalimat.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tahapan terakhir dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti di akhir penelitiannya.³²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu secara rinci sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab IV yaitu penyajian dan analisis data, di dalam bab ini berisi pembahasan gambaran umum lokasi penelitian, gambaran subjek penelitian, penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran peneliti yang dianggap perlu untuk diperhatikan.

³² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsio, 2003, h. 129-130

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya merupakan perguruan tinggi agama islam negeri yang ada di jalan G. Obos, kompleks Islamic Center, Palangka Raya. Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru agama islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 November 1975 fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirgen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975-1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jamiah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun

1988 dan keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jum'at, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 10 Oktober 2014 kepada presiden baru terpilih, Joko Widodo. IAIN Palangka Raya berada di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah meliputi 15.356.495 Ha atau satu setengah kali lipat luas Pulau Jawa. Provinsi ini juga menawarkan potensi ekonomi besar terpendam. Berdasarkan tepat dilintasi darat seluruh provinsi di pulau Kalimantan, Provinsi ini terdiri atas 13 Kabupaten dan 1 Kota.

Provinsi Kalimantan Tengah merupakan daerah yang memiliki kemajemukan agama, suku dan kekhasan budaya yang unik. Penduduk yang bersuku Dayak mendominasi sebesar 50,43% dari keseluruhan jumlah penduduk Kalimantan Tengah. Selain suku Dayak, ada suku-suku lain seperti Banjar, Jawa dan Melayu. Mayoritas penduduk Kalimantan Tengah beragama Islam (74,42%), kemudian Kristen (16,03%), Katolik (16,03%), Hindu (1,59%), dan Budha (0,11%). Walaupun terdapat berbagai agama dan suku bangsa, masing-masing bisa berdampingan secara tentram dan hidup secara damai. Dalam kehidupan masyarakat lokal dan falsafah hidup “Huma Betang” atau “Rumah Panjang” yang menggambarkan toleransi kehidupan sesama antar umat beragama.

Mengingat mayoritas penduduk Kalimantan Tengah adalah muslim, maka IAIN Palangka Raya mempunyai peranan penting sebagai pusat kajian keislaman, pencetak sarjana muslim, pemelihara nilai-nilai keislaman, dan pembawa cahaya pesan-pesan Islam bagi alumni yang nantinya tidak hanya menduduki posisi formal pemerintah tetapi juga di posisi non formal seperti bidang Pendidikan, politik, kewirausahaan, dakwah dan sebagainya. IAIN Palangka Raya memiliki lahan seluas 573.678 m² yang terdiri dari bangunan seluas 8.258 m². Lokasi IAIN Palangka Raya cukup strategis karena berdampingan dengan *Islamic Centre* yang merupakan pusat pembangunan, penyiaran Islam dan wisata religious di Kalimantan Tengah. Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, IAIN Palangka Raya berusaha terus mengembangkan diri dari sisi kualitas

sumber daya manusia, sarana prasarana dan menjalin kerjasama dalam skala regional, nasional maupun internasional.³³

a. Visi IAIN Palangka Raya

“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami Terpercaya di Kawasan Asia pada tahun 2039”

b. Misi IAIN Palangka Raya

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berampak kepada pengembangan Islam Moderat, Kearifan lokal dan kelestarian lingkungan, kepentingan akademik dan sosial kemasyarakatan;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islam Moderat dan kelestarian lingkungan;
- 4) Memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- 5) Menyelenggarakan manajemen modern dalam memberikan kepuasan kepada sivitas akademika dan stakeholder.

2. Profil Singkat FEBI IAIN Palangka Raya

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi Syariah masih berada di bawah naungan Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Sejalan dengan meningkatnya permintaan dari tahun ke tahun dan perkembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi Syariah, program studi Ekonomi Syariah sebagai satu-satunya

³³ <https://www.iain-palangkaraya.ac.id/data/profil-kampus/profil/>. Sejarah IAIN Palangka Raya, (Online 01 September 2022)

program studi Ekonomi Syariah di Kalimantan Tengah di bawah naungan Jurusan Syariah terus bertransformasi terutama pada aspek kelembagaan.

Akhirnya, pada tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh Angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2015. Ketika kampus ini beralih nama, maka seluruh organisasi dan tata kerja di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya Mengalami transportasi secara total.

Salah satu konsekuensi dan transportasi kelembagaan tersebut, penyesuaian terjadi, salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambah program studi baru, reformulasi jabatan struktural dan lain-lain guna mendukung dan menyambut lembaga baru yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, program studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syariah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu Fakultas yang berada di bawah payung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instititut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari

Kamis tanggal 12 Februari 2015 Selain program studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B, pada tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya, telah memiliki 1 program studi baru, yaitu program studi Perbankan Syariah.

Kemudian pada tahun 2016 telah terjadi restrukturisasi program studi Zakat Wakaf menjadi program studi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah naungan di bawah payung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disusul dengan pembukaan program studi baru yaitu Akuntansi Syariah pada tahun 2017, sehingga secara keseluruhan total Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memiliki 4 program studi.³⁴

a. Visi

Menjadi Pelopor dan Pusat Pengkajian ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berorientasi kepada teknologi informasi untuk kesejahteraan masyarakat dan mampu bersaing pada tingkat Global tahun 2034.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan berstandar nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, profesional, dan berjiwa entrepreneur;
- 2) Menyelenggarakan penelitian berstandar nasional dan internasional yang menciptakan hasil riset bersifat amaliah, bermanfaat bagi masyarakat luas, dan berdasarkan pada nilai kearifan lokal;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berasaskan pada nilai keadilan dan berkelanjutan;
- 4) Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga Pendidikan, ekonomi islam, keuangan Syariah, organisasi masyarakat, dan pemerintah baik pada tingkat nasional maupun internasional,

³⁴ <https://febi.iain-palangkaraya.ac.id> Profil dan Sejarah FEBI (Online 2 September 2022)

- yang menjunjung tinggi nilai kemuliaan, sinergisitas, realistis, berkelanjutan, dan mengedepankan kesejahteraan masyarakat;
- 5) Menyelenggarakan tata kelola Pendidikan tinggi yang unggul, transparan, dan berkelanjutan.

3. Profil Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan Lembaga perbankan syariah yang berdiri dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 01 Februari 2021. Bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN dibidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Syariah (BRI) Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM) Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.³⁵ Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah BSI yang berada di Kota Palangka Raya.

BSI yang merupakan penggabungan 3 bank Syariah menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik terhadap perkembangan bank syariah. Didukung sinergi 3 bank serta komitmen BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Berikut proses berdirinya BSI:³⁶

- a) 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan peta jalan (roadmap) pengembangan keuangan syariah.
- b) 2019, OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau menggabungkan perbankan.

³⁵ <https://webform.bsm.co.id/index.php/profil-BSI>. Halaman resmi BSI, (Online 2 September 2022)

³⁶ www.ir-bankbsi.com. (Online 2 September 2022)

Diantaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Unit Usaha Syariah.

- c) 2 Juli 2020, Menteri BUMN Erick Thohir berencana menggabungkan bank Syariah BUMN yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BTN Syariah.
- d) Oktober 2020, pemerintah memberikan pengumuman secara resmi untuk menggabungkan 3 bank Syariah dan 3 bank himbara yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah.
- e) 11 Desember 2021, konsolidasi bank Syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syaria Indonesia Tbk.
- f) 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan isin merger 3 bank Syariah dengan surat terbit nomor SR-3/PB.1/2021./
- g) 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Penggabungan ketiga bank Syariah tersebut merupakan ihtiar untuk melahirkan bank Syariah kebanggan ummat dan mengembangkan bank Syariah serta diharapkan dapat menjadi energi baru untuk pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Perkembangan BSI yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perkembangan BSI yang berada di Kota Palangka Raya.

B. Penyajian Data Penelitian

Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan para subjek penelitian yang terdiri dari empat subjek dan satu informan, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dan informan tersebut nantinya akan menjawab kedua rumusan masalah yang ada. Adapun subjek yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Subjek

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak S	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
2.	Bapak ASM	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3.	Bapak IQ	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI

Sumber: dibuat oleh peneliti, 2022

Tabel 4.2
Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Bapak MZA	Branch Manager BSI KC 1 Palangka Raya

Sumber: dibuat oleh peneliti, 2022

Untuk lebih jelasnya berikut peneliti paparkan wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kerjasama IAIN Palangka Raya dengan Perbankan Syariah untuk mendukung perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya

a. Subjek I³⁷

Adapun pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimana program kerjasama IAIN Palangka Raya dengan BSI yaitu sebagai berikut sebagai mana bapak S menjelaskan:

“Untuk menyokong tumbuh dan berkembangnya Perbankan Syariah. Kalo tidak ada dukungan umat Islam terutama IAIN saya rasa Bank Syariah tidak berkembang dengan baik. Jadi implementasi kerjasama IAIN Palangka Raya dengan Bank Syariah itu untuk mendukung Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya itu sama *kaya* mutualisme, mutualime itu saling menguntungkan. Kita dosen-dosen mengambil gaji, mengambil tunjangan kami ya di BSI, *kalo kada salah* tahun 2021 akhir kerjasama ini di mulai”.

Berdasarkan penjelasan dari bapak S di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan ini sebagai bentuk dukungan IAIN Palangka Raya dalam mendukung perkembangan perbankan syariah dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Kemudian pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti yaitu selama ini bagaimana selama ini proses berjalannya yaitu sebagai berikut:

“Karena baru ya, sekitar *nggak nyampe* satu tahun ya itu hanya sebagian aja yang berjalan contoh misalnya mahasiswa magang, mahasiswa penelitian, mahasiswa FEBI, mahasiswa HES.

IAIN saya rasa mempunyai hak yaitu diberikan layanan yang baik di Perbankan Syariah, khusus nya pegawai. Kerjasama itu terkait masalah Tri Dharma Perguruan Tinggi ya kalo IAIN, penelitian ya mahasiswa kita bisa meneliti di situ, kemudian pengabdian kepada masyarakat, kemudian Pendidikan.

³⁷ Wawancara dengan Bapak S sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Kantor Rektorat IAIN Palangka Raya, pada hari Senin 12 September 2022, Pukul 08.42 WIB.

Untuk yang pertama, saya pikir berkewajiban memberikan support, memberikan masukan, memberikan kontribusi, dan juga saya sangat berharap alumni-alumni dari IAIN mendapatkan pekerjaan di bank-bank Syariah supaya mereka bisa membeberdayakan ilmu pengetahuan kesyariahan nya.”

Berdasarkan penjelasan bapak S di atas, dapat disimpulkan

bahwa selama ini berjalan baik, hak dan kewajiban yang seharusnya diterima dan didapat telah terimplementasikan.

Selanjutnya pertanyaan ketiga yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimana capaiannya selama ini yaitu sebagai berikut:

“Karena baru saja berjalan, terlalu dini menilainya ya mungkin sekitar 50% aja capaiannya itu. Yang intinya itu kan pada saat mahasiswa magang mereka terima, pada saat kita memerlukan bantuan *sponsor* mereka berikan, misalnya mahasiswa ada kegiatan kampus mereka bisa memberi sedikit bantuan, *nah* dari BSI itu sudah berjalan.”

Berdasarkan penjelasan bapak S di atas, dapat disimpulkan bahwa capaiannya selama ini berjalan dengan baik, sesuai sama yang diharapkan oleh IAIN.

Untuk pertanyaan keempat yang diajukan peneliti yaitu bagaimana evaluasi nya yaitu sebagai berikut:

“Seperti yang sudah *ku* katakan tadi bahwa ini baru *ja* berjalan jadi untuk evaluasi itu satu tahun, dan ini *beluman* lagi setahun. Apakah ini berjalan dengan baik atau tidak baik itu kan untuk sementara ini belum ada evaluasi. Tapi sebelum evaluasi pun mereka memberikan layanan yang baik, mereka *menginfokan* bahwa sedang ada mahasiswa magang dan lain-lain”

Berdasarkan penjelasan dari bapak S di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilaksanakan pada saat satu tahun dilaksanakan nya perjanjian kerjasama, tetapi selama ini mereka selalu memberikan yang terbaik.

Pertanyaan kelima yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimana harapan dari adanya kerjasama dengan Bank Syariah ini yaitu sebagai berikut:

“*Kalo* aku sebagai bidang kemahasiswaan dan kerjasama mengharapkan bahwa perlu peningkatan lah, peningkatan itu misalkan begini pihak Bank Syariah itu memberikan kontribusi beasiswa kepada mahasiswa, karena dengan BSI 3 ini jadi ya *belum* lagi sampai kesana, untuk konsep saling memberi dan menerima itu belum maksimal tapi kita berharap pihak BSI ini memberikan sesuatu yang memberikan kesan yang membekas contohnya beasiswa lah ya tidak banyak sekitar 10 orang saja”

Berdasarkan penjelasan bapak S di atas, dapat disimpulkan bahwa bisa memberikan lebih lagi dan di harapkan memberikan sesuatu yang memberikan kesan dan manfaat.

b. Subjek II³⁸

Adapun pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimana program kerjasama IAIN Palangka Raya dengan BSI yaitu sebagai mana bapak ASM menjelaskan:

“Sudah dilakukan kerjasama, yang jelas ya ada MoU dengan rektorat dan kemudian kami PKS itu perjanjian kerjasama. Lalu bagaimana orang-orang IAIN melakukan magang baik penelitian maupun PKL. Bagaimana orang-orang BSI datang ke sini untuk melakukan silaturahmi terkait dengan kerjasama.”

Berdasarkan penjelasan dari bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah dilakukan PKS antara FEBI IAIN Palangka Raya dengan BSI dan sering melakukan silaturahmi dengan membicarakan terkait kerjasama yang sedang dijalin.

³⁸ Wawancara dengan Bapak ASM Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, pada hari Selasa 13 September 2022 Pukul 09.04 WIB.

Kemudian pertanyaan kedua yang peneliti ajukan yaitu selama ini bagaimana proses berjalannya yaitu sebaagai berikut:

“Jadi kalo FEBI dengan label Islamnya itukan terus menerus tidak akan pernah berhenti mengkampanyekan bagaimana Perbankan Syariah itu semakin maju dan semakin dikenal masyarakat secara luas. Terutama ini juga bagian dari program studi kita kewajibannya kami wajib melakukan literasi, sosialisasi kemudian bagaimana mengolah mahasiswa Perbankan Syariah menjadi orang-orang yang profesional. Berjalan sangat baik, *nah* kerjasamanya ada program beasiswa, berikutnya kegiatan lain misalnya kemudahan dalam membuat fasilitas-fasilitas yang ada di BSI seperti hasanah card terus kemudahan dalam pinjaman-pinjaman, kredit-kredit bagi dosen dan ASN”

Berdasarkan penjelasan bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa FEBI IAIN Palangka Raya dengan label Islamnya akan menjalankan kesyariahan dengan terus mengkampanyekan perbankan syariah.

Selanjutnya pertanyaan ketiga yang diajukan oleh peneliti yaitu capaian dari kerjasama IAIN dengan Bank Syariah bagaimana yaitu sebagai berikut:

“Kami meminta pak Zainal sebagai Branch Manager mengisi sebagai narasumber di acara-acara FEBI, *nah* dari kegiatan-kegiatan tadi menunjukkan bahwa kerjasama ini terus berlanjut dan kedepannya mereka akan menggelontorkan beberapa bantuan terutama untuk mahasiswa”

Berdasarkan penjelasan bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak kerjasama yang diharapkan terus berlanjut dan kedepannya lebih baik lagi.

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan keempat mengenai evaluasi selama kerjasama ini berlangsung yaitu sebagai berikut:

“Kami terus mengevaluasi kadang mereka beberapa kali ke sini melakukan kunjungan secara langsung ke Dekan kemudian mereka memberikan semacam laporan-laporan monitoring dan evaluasi terkait keberlangsungan kerjasama, yang jelas mereka cukup puas namun mereka juga meminta beberapa hal, misalnya pak Zainal meminta dipercepat di bidang perkreditan lalu yang paling *urgent* menurut mereka adalah perpindahan seluruh ASN di FEBI ini pindah menjadi nasabah mereka bukan lagi di Bank konvensional.”

Berdasarkan penjelasan bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi dari kerjasama ini sudah berjalan dengan baik tetapi belum semuanya dilaksanakan karena masih baru dan pelan-pelan akan bertambah besar kerjasamanya.

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan mengenai harapannya dari kerjasama antara IAIN dengan Bank Syariah ini yaitu sebagai berikut:

“Harapannya ya sama-sama *symbiosis* lah, saling memerlukan, saling menguntungkan dan sama-sama mendapat berkah bagi kedua belah pihak. Kami juga berharap alumni-alumni bisa bekerja di Bank Syariah, Bank Syariah juga mendapatkan SDM dari FEBI.”

Berdasarkan penjelasan bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kerjasama ini di harapkan dapat menjadi jalan terang alumni untuk mendapatkan pekerjaan yang sejalan dalam bidangnya.

c. Subjek III³⁹

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu bagaimana program kerjasama FEBI Palangka Raya dengan Bank Syariah selama ini yaitu sebagai berikut sebagaimana bapak IQ menjelaskan:

³⁹ Wawancara dengan Bapak IQ Sebagai Dekan FEBI Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, pada hari Selasa 13 September 2022 Pukul 09.04 WIB.

“*Kalo* program kerjasama ada permagangan, hampir setiap semester itu ada yang magang di sana dan sampai sekarang itu masih berlanjut. Aktivitas dengan perbankan itu selama ini sudah ada koperasi menggunakan QRIS, kemudian gaji juga mau dialihkan ke KC 1. Selama ini cuma sertifikasi dosen saja, kemudian kedepan pinjaman, kredit akan dialihkan ke BSI pelan-pelan”.

Berdasarkan penjelasan dari bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa program yang dari dulu sampai sekarang masih berjalan yaitu permagangan yang mana mahasiswa FEBI melaksanakan magang dan untuk muamalah para dosen sudah perlahan beralih ke BSI.

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti yaitu selama ini bagaimana proses berjalannya kerjasama ini yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah selama ini komunikasi baik ya, pada *level* kacapnya dan *sales eksekutif*. Alhamdulillah cukup *intensif* menghubungi kami karena ada dari pegawai atau pejabat kita ada yang sedang proses buat kartu itu, kemaren juga ketika ada bazar itu juga hasil dari implementasi MoU dengan BSI KC 1.”

Berdasarkan penjelasan bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa selama kerjasama ini berlangsung, proses berjalannya baik-baik saja.

Pertanyaan ketiga yang diajukan peneliti yaitu seperti apa capaiannya selama kerjasama ini berlangsung yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya yang saya rasakan banyak hal positif yang didapatkan oleh BSI KC 1 terkait dengan MoU kita ya, terkait dengan kerjasama banyak yang terlaksana. Termasuk juga ada pemberian beasiswa dari BSI KC 1, itu bagian dari mereka jual kami beli, mereka ingin kita harus beli. Andaikata ada kerjasama tapi tidak saling menguntungkan berarti itu bukan kerjasama. Bukan dalam rangka ujub ya, tapi sepertinya FEBI yang banyak memberikan peluang besar dan secara intensif bekerjasama dengan BSI KC 1.”

Berdasarkan penjelasan bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kerjasama ini sudah berjalan dengan baik dan saling menguntungkan.

Pertanyaan keempat yang diajukan peneliti yaitu bagaimana evaluasinya selama kerjasama ini berjalan yaitu sebagai berikut:

“Selalu ada evaluasi, dari BSI selalu menelpon perkembangan, sekitar seminggu yang lalu ada rapat menyempaiakan kita ada mba aulia yang hadir evaluasi dari mba mei dan pak zainal yang mengatakan bahwa kerjaasama agak lambat dalam produk yang mereka jual itu respon nya kecil, makanya saya megadakan rapat dalam rangka bahwa kita merespon evaluasi itu.”

Berdasarkan penjelasan bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi itu respon pegawai dalam menggunakan produk BSI itu sedikit kurang dan lambat.

Selanjutnya pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimana harapannya untuk kerjasama ini yaitu sebagai berikut:

“Harapannya yang baik-baik ya, lebih besar lagi dan saling memberikan manfaat satu sama lain tentunya. Saya lihat tambah besar terutama beasiswa-beasiswa ini diberikan kepada mereka yang ingin melanjutkan studinya tapi buat bayar UKT tidak ada, ya kita membantu yang kurang.”

Berdasarkan penjelasan bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa harapannya setiap kerjasama itu saling menguntungkan satu sama lain dan tentunya kerjasama yang di jalin semakin banyak dan besar.

Selanjutnya untuk melakukan pengecekan data dan menguji kredibilitas data yang telah didapat dari subjek, peneliti melakukan pengabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan pada informan. Dalam proses pengabsahan data, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan Bapak MZA, yaitu kerjasama apasaja yang dilakukan IAIN Palangka Raya dengan BSI Palangka Raya KC 1. Berikut ini merupakan hasil dari pengabsahan data melalui wawancara sebagai pelengkap data yaitu sebagai berikut:⁴⁰

“Sejak saya datang bulan Februari 2021 saya mulai bertugas di cabang Palangka Raya 1 maka salah satu yang saya cermati adalah adanya satu universitas islam besar di Palangka Raya yang memiliki program studi perbankan syariah dan belum bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia, maka segera saya lakukan peningkatan dengan langkah pertama yaitu bersilaturahmi dan alhamdulillah di sambut dengan baik.

Saya ingin BSI ini mewarnai Pendidikan di kampus islam, waktu itu saya pikir tidak lucu jika judulnya kampus islam tetapi mereka nabungnya, bermuamalahnya, jual belinya di bank konvensional. Nah jadi *makanya* dengan kerjasama ini adek-adek dari IAIN itu magang disini, silahkan melakukan penelitian supaya pada pinter-pinter. Kami mendukung, kami memberikan beasiswa yang semoga bermanfaat bagi penerimanya, *pas* yudisium mengadakan kegiatan UMKM kami dukung dan kami hadir untuk saling mendukung lah pokoknya.”

Berdasarkan hasil wawancara informan bapak MZA diatas bahwa benar implementasi yang telah dilakukan dalam kerjasama antara IAIN Palangka Raya dengan Perbankan Syariah antara lain

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak MZA Sebagai Branch Manager Bank Syariah Indonesia Palangka Raya KC 1, pada hari Kamis 15 September 2022 Pukul 14.41 WIB.

mahasiswa magang, penelitian, pemberian beasiswa, mendukung kegiatan kampus baik dari segi materil maupun non materil.

2. Bagaimana dampak kerjasama tersebut terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya

a. Subjek I⁴¹

Pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu apa dampak positif dari kerjasama yang dilaksanakan IAIN dengan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut sebagaimana bapak S menjelaskan:

“Dampak positif dari kerjasama ini kita saling memberi dan menerima masukan baik berupa materil maupun non materil. Materil berupa simpan pinjam, kalo non materilnya berupa kita magang di Bank Syariah, alumni bisa kerja di sana. Nama IAIN berkontribusi menghidupkan nilai-nilai Bank-bank Syariah. Untuk Bank-bank Syariah secara tidak langsung mereka mendapat suntikan modal supaya Bank mereka dipercaya oleh masyarakat.”

Berdasarkan penjelasan dari bapak S di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak dampak positif yang diterima oleh kedua belah pihak dari kerjasama ini.

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti yaitu apa dampak negatif dari kerjasama yang dilaksanakan IAIN dengan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut:

“Yang pertama sebenarnya buka negatif sih ya tapi karena ini baru, *ku* rasa perlu intensitas yaitu komunikasi yang intensif, mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya seminar itu

⁴¹ Wawancara dengan Bapak S sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Kantor Rektorat IAIN Palangka Raya, pada hari Senin 12 September 2022, Pukul 08.42 WIB.

belum ada, aku belum lihat selama ini, perjanjian itu hanya di atas kertas tapi implementasinya belum.”

Berdasarkan penjelasan dari bapak S di atas, dapat disimpulkan bahwa perjanjian yang sudah tertulis belum semuanya terimplementasikan.

b. Subjek II⁴²

Pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu apa dampak positif dari kerjasama yang dilaksanakan FEBI dengan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut sebagaimana bapak ASM menjelaskan:

“Ohh. Sangat positif, jadi sebelumnya bahwa yang jelas FEBI mendapat berkahnya ya banyak kegiatan yang sudah di danai oleh BSI Itu tidak kita pungkiri bahwa BSI sudah jelas. Kemudian juga bukan hanya sifat materi tetapi sifatnya adalah kebaikan bersama jadi setelah munculnya Perbankan Syariah ini. Khususnya di IAIN dan kota Palangka Raya masyarakat sudah mengenal ya. Kita gaji-gaji, tukin. Gaji-gaji serdos itu sudah pindah BSI dalam rangka untuk mendukung, kita ingin terikat dengan BSI.”

Berdasarkan penjelasan dari bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak dampak positif yang di terima oleh FEBI berkat kerjasama dengan Bank Syariah.

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti yaitu apa dampak negatif dari kerjasama yang dilaksanakan FEBI dengan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut: “Dampak negatifnya belum kelihatan lagi.”

⁴² Wawancara dengan Bapak ASM Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, pada hari Selasa 13 September 2022 Pukul 09.04 WIB.

Berdasarkan penjelasan dari bapak ASM di atas, dapat disimpulkan bahwa karena baru terjalin kerjasamanya jadi belum merasakan dampak negatifnya.

c. Subjek III⁴³

Pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu apa dampak positif dari kerjasama yang dilaksanakan FEBI dengan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut sebagaimana bapak IQ menjelaskan: “Memberikan sumbangsih besar untuk mahasiswa kita yang tidak ada duit dibantu, kemudian kerjasama ini sebagai bentuk bahwa kita eksis terutama bidang 3 dan saya ini hidup.”

Berdasarkan penjelasan dari bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak positifnya bagi mahasiswa yaitu diberikan beasiswa.

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti yaitu apa dampak negatif dari kerjasama yang dilaksanakan FEBI dengan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut: “Sejauh ini belum ada tapi kalo kekurangannya mungkin ada, jangkauan untuk ATM BSI juga belum banyak ya saya kira perlu.”

Berdasarkan penjelasan dari bapak IQ di atas, dapat disimpulkan bahwa kita diminta buka rekening BSI tetapi

⁴³ Wawancara dengan Bapak IQ Sebagai Dekan FEBI Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, pada hari Selasa 13 September 2022 Pukul 09.04 WIB.

minimnya ATM maka mempersulit kita sebagai nasabah untuk menggunakannya.

Selanjutnya untuk melakukan pengecekan data dan menguji kredibilitas data yang telah didapat dari subjek, peneliti melakukan pengabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan pada informan. Dalam proses pengabsahan data, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan Bapak MZA, yaitu dampak yang dirasakan selama pelaksanaan kerjasama antara IAIN Palangka Raya dengan BSI Palangka Raya KC 1. Berikut ini merupakan hasil dari pengabsahan data melalui wawancara sebagai pelengkap data yaitu sebagai berikut:⁴⁴

“PKS ini dilakukan untuk saling mendukung ya, alhamdulillah diterima dengan sangat baik sekali. Lewat adek-adek disini yang magang ketika balik ke kampus kita minta untuk berdakwah dan menyebarkan kebaikan-kebaikan yang ada di Bank Syariah, terus menyampaikan tanpa harus menggurui. Semoga dari anak-anak kita ini berdakwah bias lebih menyadarkan banyak pihak. Untuk kekurangannya ketika diminta pembukaan kartu kredit itu responnya cukup lambat sekali, ya mungkin karna belum tersadar itu tadi.”

Berdasarkan hasil wawancara informan bapak MZA diatas bahwa benar dampak dari kerjasama antara IAIN Palangka Raya dengan perbankan Syariah memiliki dampak yang positif dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga subjek tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa IAIN memiliki peran dalam mendukung

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak MZA Sebagai Branch Manager Bank Syariah Indonesia Palangka Raya KC 1, pada hari Kamis 15 September 2022 Pukul 14.41 WIB.

perkembangan perbankan Syariah di kota Palangka Raya. Perannya berupa melahirkan SDM yang memiliki wawasan lebih tentang kesyariahan, mensosialisasikan perbankan Syariah, dan menambah jumlah nasabah bank Syariah.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi guna memperkuat hasil penelitian. Observasi dilakukan selama rentang waktu penelitian berlangsung di Bank Syariah Indonesia Palangka Raya KC 1. Observasi yang peneliti dapatkan yaitu adanya penambahan nasabah di setiap minggu nya dari IAIN Palangka Raya baik dosen ataupun mahasiswa.

Kemudian, peneliti juga melakukan dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan selama rentang waktu penelitian berlangsung. Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu foto wawancara dengan subjek dan informan, serta foto dokumen MoU IAIN dengan BSI.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa semua data yang disajikan oleh subjek penelitian relevan dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi atau IAIN Palangka Raya memiliki peran dalam mendukung perkembangan perbankan Syariah di kota Palangka Raya yang dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan relevan dengan hasil wawancara dengan subjek penelitian.

C. Analisis Data

1. Implementasi kerjasama IAIN Palangkaraya dengan Perbankan Syariah untuk mendukung perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palanagka Raya

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai program kerjasama yang telah terimplemenasikan menurut teori Syaukani dkk implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari penjelasan beberapa dosen mengenai kerjasama yang telah terimplementasikan antara lain penyaluran gaji dosen-dosen, pemberian beasiswa kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program magang, sosialisasi tentang perbankan Syariah di lingkungan kampus.

Program kerjasama yang saat ini yang sudah terimplementasikan antara lain yaitu bertambahnya jumlah nasabah bank Syariah baik dari dosen maupun mahasiswa, tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang kesyariahan. Sejauh ini program kerjasama yang terlaksana berjalan dengan baik dan sama-sama saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Jadi kerjasama IAIN dengan Bank Syariah ini sebagai wujud implementasi dari pembelajaran yang diajarkan dalam perkuliahan yaitu bermuamalah sesuai dengan syariat islam. Saat ini transaksi yang berjalan di IAIN khususnya FEBI sudah perlahan pindah ke Bank Syariah.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. IAIN dan BSI menurut penjelasan para subjek di atas bahwa sudah sama-sama memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing sebagai wujud tanggung jawab kerjasama.

IAIN memiliki hak atas layanan dan kesempatan kerja yang lebih besar, dan kewajiban untuk melahirkan lulusan generasi perbankan Syariah yang handal dalam bidangnya. Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi tujuan yang harus dilaksanakan oleh kampus di Indonesia berlaku baik bagi dosen maupun mahasiswa. Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, Pendidikan dan pengajaran dilakukan oleh IAIN sebagai wujud pengenalan dan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana Perbankan Syariah diajarkan, sistem kerjanya, persamaan dan perbedaan dengan bank konvensional.

Yang kedua yaitu Penelitian dan Pengembangan, mahasiswa IAIN khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam banyak yang melakukan penelitian dengan objek Perbankan Syariah karena banyak hal menarik yang dipertanyakan bagi masyarakat umum tentang perbankan Syariah. Yang ketiga yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, mahasiswa IAIN melaksanakan magang dalam mata kuliah PKL untuk terjun langsung ke institusi perbankan guna mempelajari lebih dalam serta bertemu langsung dengan nasabah. Semua itu dilaksanakan karena ada kerjasama dengan

Perbankan Syariah dan juga sebagai wujud peran yang dilakukan IAIN untuk mendukung, memperkenalkan, dan juga mempelajari sistem yang ada di perbankan Syariah

2. Dampak kerjasama tersebut terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai dampak dari kerjasama yang dilakukan menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dari penjelasan dari subjek yang telah disampaikan bahwa dampak dari kerjasama yang dilakukan IAIN dengan Perbankan Syariah selama ini adalah baik dan berdampak positif.

Menurut Abdulsyai, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan Bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Keuntungan dirasakan cukup meningkat karena dari pihak Perbankan Syariah mendapatkan peningkatan dalam nasabah, mendapatkan karyawan yang sudah memiliki bekal yang cukup dalam memasuki dunia Perbankan Syariah. Dari pihak IAIN mendapatkan dampak positif yaitu dalam penempatan mahasiswa PKL, mahasiswa penelitian, penyaluran gaji dosen, pemberian beasiswa, dan juga bantuan dana-dana dalam kegiatan kampus yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Dalam kerjasama yang dilakukan IAIN dengan Perbankan Syariah ini guna mendukung perkembangan Perbankan Syariah perlu adanya kerjasama yang baik agar mencapai tujuan yang telah disepakati pada perjanjian kerjasama di awal. Dengan adanya manajemen kinerja maka akan mempermudah dalam mengerjakan yang telah disepakati, jika tidak ada kerjasama yang baik maka tidak akan tercapai tujuan utamanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi dari kerjasama yang dilakukan telah sesuai dengan perjanjian yang tertulis, dan program-program yang menjadi tanggung jawab keduanya telah dilaksanakan. Dari implementasi tersebut bahwa IAIN Palangka Raya memiliki peran aktif dengan menambah jumlah nasabah bank Syariah, serta dengan adanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sebagai garda terdepan dalam melahirkan SDM yang handal dalam ilmu perbankan Syariah.
2. Kerjasama yang dilakukan IAIN khususnya FEBI dengan Perbankan Syariah berdampak positif. Dalam kerjasama ini dapat dilihat bahwa IAIN khususnya FEBI karena keduanya saling memberi dan menerima hal baik demi perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti tentang Dampak Implementasi Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya. Untuk peneliti memberikan saran yaitu:

1. Kepada sivitas akademik (dosen/staf, dan mahasiswa) IAIN Palangka Raya diharapkan agar lebih memberikan kontribusi dan peran dalam perkembangan Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya terkhususnya Bank Syariah Indonesia. Memberikan sosialisasi tentang perbankan Syariah kepada masyarakat dan tidak lupa menerapkan apa yang disosialisasikan tentang Perbankan Syariah tersebut.
2. Kepada Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya disarankan agar terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta memperluas sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan pemahaman kepada masyarakat yang masih awam tentang perbankan Syariah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan peran institusi Islam terhadap perkembangan perbankan Syariah serta dokumentasi terkait monitoring dan evaluasi kerjasama agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet.IV. Jakarta: Kencana, 2010.
- Cristo, Waralah Rd. *Pengertian Tentang dampak*. Jakarta: Alfabeta. 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020.
- Kuncoro, Mudrajat. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2002.
- Marwadani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2020.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsio. 2003.
- Nuryanti, Mustari. *Implementasi Kebijakan Publik*. Makasar: Membumi Publishing. 2013.
- Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan*. 2002.
- Rukmana & Amir Machmud. *Bank Syariah (Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2010.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*. Cinibong: Grasindo. 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2013.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia Cetakan 2. 2008.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Suharno dan Retnoning sih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2002.

Syafi'I, Muhammad Intonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta; Gema Insan Press cetakan 2. 2007.

Syaukani, dkk. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar cet III. 2006.

Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat (9).

B. Skripsi

Ayu Aulia, Lutfiah. "Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare". Skripsi Tahun 2021.

Meliza, Dian dan Meri Yuliani. "Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan". Skripsi Tahun 2019

Pristi Miranti, Mutiara. "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga". Skripsi Tahun 2019.

Rizki, Audi. "Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan", Skripsi Tahun 2019.

Yulianti. Nur Wachidah. "Dukungan Perguruan Tinggi Islam Pada Perbankan Syariah di Indonesia". Skripsi Tahun 2019.

C. Internet

<https://febi.iain-palangkaraya.ac.id/> (Online 29 Oktober 2021

<https://www.iain-palangkaraya.ac.id/data/profil-kampus/profil/> (Online 01
September 2022)

<https://www.iain-palangkaraya.ac.id/site/> (Online 29 Oktober 2021)

www.ir-bankbsi.com. (Online 2 September 2022)

